BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah penelitian lapangan yakni mengumpulkan data dengan jalan meneliti lapangan di lokasi penelitian, mengamati gejala-gejala yang diteliti.[27]

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti memulai dari sebuah teori yang kemudian menuju data dalam bentuk angka dan berakhir pada penerimaan atau penolakan dari teori yang telah diuji kebenarannya. Data yang didapat berupa angka-angka tersebut kemudian dianalisis dengan statistik. Dalam penelitian ini, statistik memegang peran yang sangat penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban suatu masalah. Penulis meneliti tentang pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar siswa di MIN 1 Tapin tahun ajaran 2020/2021.

[27]Husaini Usman dan Pornomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial Cet. III*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 5.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[28] Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu.

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa MIN 1 Tapin kelas IV, V dan VI yang berjumlah 83 siswa. Berbeda dengan siswa kelas I, II dan III masih belum terlihat signifikan, karena siswa berada dalam kategori kelas rendah.

2. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian.[29] Sampel adalah bagian dan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi berjumlah terlalu besar dan peneliti tidak mungkin meneliti semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, maka peneliti boleh menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu untuk mewakili seluruh populasi yang ada dalam penelitian.

---

[28]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 297.

[29]Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), h. 133.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis pengambilan sampel *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.[30]

Mengenai besar kecilnya sampel tidak ada ketentuan yang baku atau rumus yang pasti. Tetapi untuk menghilangkan ketidakpastian dalam penentuan jumlah anggota populasi yang dijadikan sampel, maka besarnya sampel yang dipergunakan untuk memperoleh gambaran pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar siswa di MIN 1 Tapin pada penelitian ini mengikuti formula yang dikembangkan dengan rumus slovin untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut:[31]

$$n = \frac{N}{1 + N\,(e)^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = 0,05 (Persen kelonggaran ketidakpastian)

Dalam penelitian ini jumlah populasi yang ada di dalam wilayah generalisasi penelitian adalah **105** orang siswa. Dengan taraf kesalahan **5%,** maka besarnya sampel adalah :

$$n = \frac{105}{1 + 105(0{,}05)^2}$$

[30]Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 93.
[31]*Ibid*, h. 98.

$$n = \frac{105}{1{,}2625}$$

$n = 83$

Tabel II. Distribusi Sampel Penelitian

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1	IV A	19	15 (14,29%)
2	IV B	18	14 (13,33%)
3	V	32	25 (23,81%)
4	VI A	17	14 (13,33%)
5	VI B	19	15 (14,29%)
Jumlah		**105**	**83 (79,05%)**

Pengambilan sampel terfokus pada kelas IV, V dan VI karena peneliti sengaja mengambil untuk tingkatan kelas yang lebih tinggi.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah suatu bahan mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat melahirkan berbagai informasi. Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari hasil penyebaran angket atau kuesioner oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memperlukannya. Data pokok berupa hasil angket yang diisi oleh siswa. Adapun data yang diperoleh diantaranya:

1) Data tentang cara belajar siswa MIN 1 Tapin.
2) Data nilai raport siswa dari kelas IV, V, dan VI MIN 1 Tapin.

b. Data penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian yang berfungsi sebagai pelengkap untuk mendukung data pokok, yang meliputi:

1) Riwayat singkat sejarah berdirinya MIN 1 Tapin
2) Identitas MIN 1 Tapin
3) Visi dan Misi MIN 1 Tapin
4) Keadaan dewan guru dan staf tata usaha (TU) dan pegawai di MIN 1 Tapin
5) Keadaan siswa di MIN 1 Tapin
6) Keadaan sarana dan prasarana di MIN 1 Tapin

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Untuk memperoleh data tersebut, diperlukan sumber data sebagai berikut:

a. Responden, yaitu siswa kelas IV, V dan VI MIN 1 Tapin.
b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain kepala sekolah dan guru-guru MIN 1 Tapin.
c. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip sekolah yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

Untuk memperjelas perincian data dan sumber data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

Tabel III. Tabel Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok: a. Data tentang cara belajar siswa di MIN 1 Tapin. b. Data nilai raport siswa dari kelas IV, V, dan VI.	Siswa kelas IV, V, dan VI MIN 1 Tapin.	Angket (Kousioner)
2	Data penunjang, seperti: a. Riwayat singkat sejarah berdirinya MIN 1 Tapin b. Identitas MIN 1 Tapin c. Visi dan Misi MIN 1 Tapin d. Keadaan dewan guru dan staf tata usaha (TU) dan pegawai di MIN 1 Tapin e. Keadaan siswa di MIN 1 Tapin f. Keadaan sarana dan prasarana di MIN 1 Tapin	Staff TU	Dokumentasi

D. Variabel dan Indikator

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik fokus suatu penelitian. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.[32] Dari penelitian ini ada dua variabel yaitu:

[32]Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 2.

1. Variabel bebas

Variabel bebas atau variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya suatu fokus atau topik penelitian.[33] Adapun yang menjadi variabel bebas adalah cara belajar yang ditandai dengan (X)

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel dependen (Y) adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian.[34] Adapun variabel yang terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa MIN 1 Tapin.

Tabel IV. Indikator Kuesioner Penelitian

Variabel	Indikator Penilaian	Alat Ukur
Cara Belajar	Mempunyai fasilitas dan perabotan belajar	Angket
	Mengulangi bahan pelajaran	
	Menghafal bahan pelajaran	
	Membaca buku	
	Membuat ringkasan atau ikhtisar	
	Mengerjakan tugas	
	Masuk kelas tepat waktu	
	Memperhatikan penjelasan guru	
	Menghubungkan pelajaran yang sedang diterima dengan bahan yang sudah dikuasai	

[33]Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali, 2012), h. 57.
[34]*Ibid*, h. 57.

	Mencatat hal yang penting	
	Berpartisipasi	
Prestasi Belajar	Nilai Raport (nilai semua mata pelajaran)	Raport

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan-keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya. Untuk memperoleh data seperti yang dimaksud, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[35] Pada umumnya tujuan penggunaan angket atau kuesioner adalah untuk memperoleh data mengenai latar belakang siswa sebagai salah satu bahan dalam menganalisis tingkah laku dan proses belajar mereka. Metode angket digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar siswa di MIN 1 Tapin.

2. Dokumentasi

Dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian, seperti raport siswa, hasil untuk penilaian

[35]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 206.

proses, hasil angket siswa, daftar nama siswa, jumlah siswa, dan semua data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang diperoleh dianalisis untuk menentukan data kuantitatif yang selanjutnya diolah untuk menguji hipotesis.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan yang dilakukann dapat dikerjakan dengan lebih mudah dan mendapatkan hasil yang lebih baik, lebih cermat dan sistematis sehingga data yang didapat lebih mudah diolah.

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket. Instrument pengukuran digunakan untuk nilai variabel yang diteliti. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan mengahasilkan data kuantitatif.

Peneliti menggunakan alat pengumpulan data tentang cara belajar siswa berupa angket dengan pilihan jawaban selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Dalam penelitian ini peneliti melakukan secara langsung turun kelapangan.

Alternatif pilihan jawaban Skala Likert sebagai berikut.

Tabel V. Penilaian Skor Angket

Alternatif Jawaban	Skor Item
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Penelitian ini menggunakan angket tertutup dalam bentuk Skala Likert yang berupa pernyataan. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.

Pengisian angket dalam penelitian ini dilakukan responden dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya yang dialami oleh responden.

G. Validitas dan Reabilitas Instrumen

Pada uji instrumen ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap variabel penelitian yaitu pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar siswa di MIN 1 Tapin.

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempuunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Sugiyono dan Wibowo menjelaskan instrument yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak dikur.[36]

[36]Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0.* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), h. 94.

Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* yang dbantu dengan menggunakan program *SPSS* versi 22 *for windows*.

Untuk menentukan instrumen valid atau tidak adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Jika r hitung ≥ r tabel dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan valid.
b. Jika r hitung < r tabel dengan taraf sigifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Dengan cara yang sama didapatkan koefisien korelasi untuk item pertanyaan yang lain. setelah itu untuk mendapatkan informasi kevalidannya, masing-masing nilai rxy dibandingkan dengan nilai rtabel. Apabila nilai rxy > rtabel, maka item pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument adalah suatu hasil pengukuran yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran tersebut dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.

Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen yaitu dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach* dengan menggunakan SPSS versi 22 *for windows*. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan apabila Alfa > 0,60 maka dapat dikatakan reliabel.

H. Teknik Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing yaitu mengedit data terlebih dahulu sebelum diolah atau dengan kata lain data yang telah dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan atau *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika ada kesalahan.

2. *Coding*

Coding yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka/ huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis

3. *Scoring*

Scoring yaitu menghitung setiap frekuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam pembuatan tabel.

4. *Tabulating*

Teknik ini dilakukan untuk menyusun dan memasukkan data yang telah terkumpul dalam tabel dan menentukan frekuensi untuk memudahkan dalam perhitungan presentasenya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \text{ x } 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

f = Jumlah jawaban responden

n = Jumlah responden

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis. Responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Data

Analisis ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari tiaptiap indikator setiap variabel agar lebih mudah memahaminya. Untuk mengetahui keadaan data penelitian yang sudah diperoleh maka terlebih dahulu dihitung besaran dari median, modus, rata-rata (mean), dan besaran dari standard deviasi.[37] Seluruhnya dihitung dengan menggunakan program *SPSS Statistic 22 for Windows.*

[37]Zulkifli Matondang. *Statistika Pendidikan*. (Medan: Unimed Press, 2013) h. 33

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Jika data penelitian berdistribusi normal maka pengujian dapat menggunakan teknik analisis parametrik, namun jika data tidak normal maka menggunakan teknik statistik non parametrik.

Pada penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi hitung > 0,05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya apabila signifikan < 0,05 data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 22.*

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Interpretasinya dengan melihat kolom signifikasi pada baris Deviation from Linearity di tabel Anova, jika nilai signifikansi > 0,05 maka bersifat linier, dan jika hasilnya < 0,05 maka bersifat tidak linier.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dimaksudkan untuk mencari ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis dalam setiap penelitian perlu diuji. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan.

a. Analisis regresi linier sedehana

Analisis regrsi linear sederhana adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara variabel independen (X) cara belajar terhadap variabel dependen (Y) yaitu prestasi belajar, dan untuk memprediksi suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.

Persamaan regresi untuk regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = variabel dependen (nilai yang diprediksi)

X = variabel independen

a = konstanta, yaitu nilai Y' jika X = 0

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y' yang didasarkan variabel X

b. Uji parsial (uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variable independen terhadap variable dependen, untuk mengetahui pengaruh masing-masing independen (cara belajar) terhadap variabel dependen (prestasi belajar). Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan SPSS adalah: Jika probabilitas > 0,05 maka Ho diterima, jika probabilitas < 0,05 maka Ho ditolak .

$$t = \frac{r\ \sqrt{n-2}}{r\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

c. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya hubungan atau pengaruh variabel independen (cara belajar dan prestasi belajar) terhadap variabel dependen. Nilai *R Square* atau koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nugroho menyatakan, untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.[38] Uji koefisien determinasi yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$\mathbf{KD} = \boldsymbol{r^2} \times \mathbf{100\%}$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

R = Koefisien korelasi pearson product moment

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

Jika r2 = 100% berarti variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependent, demikian sebaliknya jika r2 = 0 berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

J. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahap pelaksanaan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

[38]Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0.* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), h. 71.

a. Penjajakan ke lokasi penelitian.
b. Berkonsultasi dengan bimbingan akademik.
c. Membuat desain proposal penelitian.
d. Meminta persetujuan judul dan mohon ditetapkan dosen pembimbing.

2. Tahap Persiapan

a. Seminar desain operasional penelitian.
b. Revisi desain proposal penelitian.
c. Mohon surat riset kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
d. Menyiapkan instrumen pengumpulan data.

3. Tahap pelaksanaan

a. Menghubungi responden dan informan untuk mencari data.
b. Mengumpulkan data, sekaligus mengolah dan menganalisis data tersebut.

4. Tahap Penyusunan Laporan

a. Menulis laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh.
b. Diserahkan kepada dosen pembimbing/asisten pembimbing untuk di koreksi dan di setujui.
c. Diperbanyak dan dibawa ke sidang munaqasah skripsi untuk dipertahankan.